

Surat Kabar/Majalah : **surya**

Tanggal : 7 juli 2003

Halaman : 27

Kolom : **surabaya**

Subjek :

Kegiatan : **inggrid megap-megap di bawah perahu**

Jika humas PTS melakukan arung jeram *Inggrid megap-megap di bawah perahu*

PENGANTAR REDAKSI - Sabtu (5/7) lalu, Forum Komunikasi Humas Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Surabaya menggelar acara arung jeram di Sungai Pekalen Probolinggo. Bagaimana mereka melakukan acara yang cukup menantang ini?

HUMAS-humas PTS Favorit di Surabaya selama sehari Sabtu (5/7) tidak lagi menampilkan sosok cantik, ganteng dan rapi. Mereka benar-benar harus meninggalkan seabrek urusan kampus lainnya untuk mengikuti acara menyusuri Sungai Pekalen sepanjang sembilan kilometer.

Beberapa humas yang ikut acara rafting itu antara lain Endang Widyastuti dari Stikom, Evy Retnowulansari (Universitas Narotama), Dody Setiawan (Ubaya), Lusy Evylia Puspita dan Inggrid (UK Petra), Mahyani (Untag) serta Wahyu Wisnugroho

(Unitomo).

Sebelum acara susur sungai dimulai, rombongan yang datang

pagi buta itu harus tidur di tenda yang disediakan Songa Rafting. Tenda dengan alas bumi (batu



FOTO: SURYATED

MEJENG - Humas PTS se- Surabaya mejeng di *base camp* Songa Rafting sebelum menuju Sungai Pekalen Probolinggo.

kerikil dan tanah) itu tak pelak membuat waswas personel humas yang biasa tidur di ranjang empuk.

Evy Retnowulansari memilih *ngobrol* hingga ayam berkokok dan tidak tidur gara-gara takut dengan ular. "Saya *nggak* bisa tidur. Nanti ada ular masuk tenda," renek Evy yang akhirnya memilih tiduran di ranjang bambu.

Sebelum terjun mengikuti arung jeram, mereka menggelar acara permainan lebih dulu agar tidak takut terjun ke sungai Pekalen Probolinggo.

Saat mengikuti arung jeram kekhawatiran mereka bertambah, apalagi mereka hanya mampu berenang dengan gaya 'batu' (*nyebur* langsung tenggelam). Untungnya pengamanan arung jeram Songa Rafting berstandar internasional sehingga Humas PTS itu berkurang rasa takutnya.

Namun saat perahu yang

ditumpangi Inggrid dan Wisnu terbalik di tengah perjalanan, dengan kedalaman dua meter, jantung mereka nyaris copot. "Saya melihat Inggrid sudah megap-megap di bawah perahu. Mungkin minum air sungai," seloroh Wisnu.

Akhirnya Wisnu dan rombongan humas itu bisa mengendalikan diri dan tidak panik mengambang di sungai. Sedang beberapa humas lainnya seperti Evy dan Endang berenang dan mengambang di sungai seperti orang-orang desa yang mereka lihat di sepanjang perjalanan menuju garis finis.

Koordinator Forum Komunikasi Humas PTS Surabaya Wisnu Nugroho mengatakan, arung jeram itu merupakan program tahunan. "Kami ingin menjalin keakraban dengan humas PTS lainnya agar seide dan sejalan dalam memberitakan kampus kami," katanya. (teddy-taufik)